

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 15 Februari sampai 7 Maret tahun 2019 di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kendari didapatkan hasil ekstrak bawang merah (*Allium ascalonicum l*) dapat mematikan kutu rambut, namun tidak efektif terhadap kematian kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) penyebab pedikulosis kapitis. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh ekstrak bawang merah (*Allium ascalonicum l*) terhadap kematian kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) penyebab pedikulosis kapitis. Pada konsentrasi 2% rata-rata kutu rambut mati dalam waktu 11 Jam 50 Menit, konsentrasi 4% rata-rata kutu rambut mati dalam waktu 11 Jam 30 Menit, konsentrasi 6% rata-rata kutu rambut mati dalam waktu 11 Jam 29 Menit, konsentrasi 8% rata-rata kutu rambut mati dalam waktu 10 Jam 46 Menit, pada konsentrasi 10% rata-rata kutu rambut mati dalam waktu 9 Jam 49 Menit.
2. Ekstrak bawang merah (*Allium ascalonicum l*) dinyatakan dapat mematikan kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*), namun kurang efektif karena kutu rambut pada penelitian ini mati dalam waktu < 3 Jam.

B. Saran

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan uji efektifitas ekstrak bawang merah terhadap kematian kutu rambut menggunakan metode ekstraksi *soxhlet*, serta lebih memperhatikan suhu lingkungan penelitian agar tetap stabil sehingga senyawa yang dibutuhkan untuk mematikan kutu rambut dapat diperoleh.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah konsentrasi menjadi 20%, 40%, 80% dan 100% untuk melihat apakah ekstrak bawang merah (*Allium ascalonicum l*) efektif

terhadap kematian kutu rambut pada konsentrasi yang lebih tinggi dari penelitian ini.

3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian uji efektifitas ekstrak menggunakan tanaman daun kucai (*Allium tuberosum*) terhadap kematian kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) penyebab pedikulosis kapitis.